

Ditulis oleh Humas UTM
Senin, 26 September 2016 16:20

Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Pengembangan Potensi Hayati Lahan Kering

Latar Belakang	Tujuan	Waktu dan Tempat
Berkembangnya lahan produktif menjadi sebuah potensi yang sangat penting dalam pertanian di Indonesia. Di sisi lain, negara Indonesia memiliki sekitar 86,24% lahan pertanian yang subur karena lahan kering yang luasnya 63,54% (BPS, 2010). Keterbatasan kemampuan petani dalam mengelola lahan kering menjadi salah satu kendala utama dalam lahan kering sangat masih memerlukan ilmu pertanian, agar lahan tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik. Selain itu lahan kering iderik dengan keterbatasan, kemiskinan, kekurangan air, dan tawar pangan. Hal tersebut adalah potensi yang dapat menjadi peluang lahan kering, meskipun hal itu hanyalah salah satu potensi. Dengan keterbatasan lahan kering, lahan kering masih mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, halnya diperlukan melalui seminar dan pertemuan hayati nasional. Pernyataan tersebut mendukung para ilmuwan untuk menciptakan dan menerapkan solusi yang inovatif dalam mengatasi keterbatasan pengembangan pertanian di lahan kering. Dengan demikian, kolaborasi antara petani, Seminar Nasional yang mengungkap permasalahan lahan kering, serta dukungan pertanian dalam pengembangan potensi hayati lahan kering sangat penting untuk mendukung guna mendukung pengembangan produk dan kesejahteraan petani di lahan kering.	1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lahan kering untuk kesejahteraan masyarakat. 2. Mengoptimalkan teknologi tepat guna untuk penerapan potensi hayati lahan kering. 3. Mengembangkan inovasi teknologi budidaya yang efisien dalam pengelolaan lahan kering.	Hari/Tanggal : Selasa, 22 November 2016 Waktu : 08.00-17.00 WIB Tempat : Lantai 10 Gedung Rektorat Universitas Trilogi Medura Tanggal Pengantar • Buletin aksi pengumpulan abstrak • Pengumuman pendaftaran • Pengumuman abstrak sudah diterima 20 November 2016 • Pengumpulan tulisan lengkap 10 November 2016 • Pengumpulan tulisan lengkap 22 November 2016
Pernyataan tersebut mendukung para ilmuwan untuk menciptakan dan menerapkan solusi yang inovatif dalam mengatasi keterbatasan pengembangan pertanian di lahan kering. Dengan demikian, kolaborasi antara petani, Seminar Nasional yang mengungkap permasalahan lahan kering, serta dukungan pertanian dalam pengembangan potensi hayati lahan kering sangat penting untuk mendukung guna mendukung pengembangan produk dan kesejahteraan petani di lahan kering.	Topik Seminar 1. Kebangkitan Pengembangan Pertanian Di lahan kering 2. Hibridasi Sistem Pertanian teknologi hayati di bidang pertanian 3. Peranan Kelembagaan Hayati Lahan Kering	Fasilitas dan Pendaftaran • Biaya seminar gratis (konsumsi dan seminar kit, Bk. Petajadian sekelas Rp. 100.000/anggota ITN) • Biaya cetak prosiding/ Pembayaran dan pemesanan tiket seminar akan dilakukan pada hari berlangsungnya seminar.
Pernyataan tersebut mendukung para ilmuwan untuk menciptakan dan menerapkan solusi yang inovatif dalam mengatasi keterbatasan pengembangan pertanian di lahan kering. Dengan demikian, kolaborasi antara petani, Seminar Nasional yang mengungkap permasalahan lahan kering, serta dukungan pertanian dalam pengembangan potensi hayati lahan kering sangat penting untuk mendukung guna mendukung pengembangan produk dan kesejahteraan petani di lahan kering.	Pembicara Utama 1. Dr. Ir. Muhammad Syahril, MS, M. Kesri BALITBANGK 2. Dr. Ir. Bud. Suci, S. Jopono, M. Agr. Sc (Dosen Fakultas Biologi UGM) 3. Dr. Ir. E. Iku Muryanto, MS (Dosen Agribisnis FPU UTM)	1. Peserta melakukan pendaftaran dengan cara mengisi formulir terlampir dan mengirimkannya ke e-mail seminar@trilogi.ac.id atau melalui kontak telepon 20 November 2016 atau sampai kuota terpenuhi 2. Peserta mengirimkan formulir pendaftaran, abstrak dan melampirkan foto ke e-mail ke seminar@trilogi.ac.id sesuai tanggal yang telah ditentukan

1 / 2

Ditulis oleh Humas UTM

Senin, 26 September 2016 16:20
